

ABSTRACT

EDELWEIS. (2024). **Sisudatu's Influence to Raya's Personality Development Portrayed in Hall and Estrada's *Raya and the Last Dragon***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

One medium for communication that guides the story with character, sounds, and visuals is film. Films examine a wide range of subjects that are intimately related to personality. Each personality needs unique characteristics that distinguish them apart from others and help it stand out in the narrative. Strong and complex characters are one of the most important elements in a successful movie, and good character development can make a movie more interesting and memorable. Raya's personality development in *Raya and the Last Dragon* is a clear example of how the positive influence of other characters, especially Sisu, can profoundly change a person.

There are three research questions that guide the study: examining Raya's characteristics before she met Sisudatu in the movie, examining Sisu's characteristics in the movie, and lastly, investigating how Sisu's characteristics affect Raya's personality development.

To address these questions, the researcher adopts a library research method, utilizing the movie *Raya and the Last Dragon* as the main resource and drawing on secondary sources from related studies, theories, articles, books, and internet sources. A psychological approach is employed to analyze Raya's character transformation. The film is analyzed by using five theories: theory of characterization by Boggs & Petrie, theory of personality development by Hurlock, theory of interpersonal relationship by Sullivan, theory of mise-en-scene, and theory of cinematography by Lewis.

The researcher found that Raya is a hyper-independent, distrustful, close-minded, and brave character. However, Raya experiences significant change in her personality as a result of Sisudatu's altruistic, optimistic, wise, articulate, and humble. She is now more collaborative, trustful, and open-minded. Raya feels emotionally close to Sisu and has a safe place to grow in her own life. The important relationships in Raya's life, especially her encounters with Sisu, are what set her development.

A person's character can develop and change significantly through interactions with people who have a major impact on their lives. Interaction with Sisu not only brings Raya into a new environment but also encourages her to develop social skills, broaden her perspective and experience emotional growth.

Keywords: *Personality Development, Interpersonal Relationship, Raya and the Last Dragon.*

ABSTRAK

EDELWEIS. (2024). *Sisudatu's Influence to Raya's Personality Development Portrayed in Hall and Estrada's *Raya and the Last Dragon**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Salah satu media komunikasi yang memandu cerita dengan karakter, suara, dan visual adalah film. Film meneliti berbagai macam subjek yang berkaitan erat dengan kepribadian. Setiap kepribadian membutuhkan karakteristik unik yang membedakannya dari yang lain dan membantunya terlihat dalam narasi. Karakter yang kuat dan kompleks adalah salah satu elemen terpenting dalam sebuah film yang sukses, dan pengembangan karakter yang baik dapat membuat sebuah film menjadi lebih menarik dan berkesan. Perkembangan kepribadian Raya dalam film *Raya and the Last Dragon* merupakan contoh nyata bagaimana pengaruh positif dari karakter lain, terutama Sisu, dapat mengubah seseorang secara mendalam.

Ada tiga pertanyaan penelitian yang memandu penelitian ini: meneliti karakteristik Raya sebelum ia bertemu dengan Sisudatu dalam film, meneliti karakteristik Sisu dalam film, dan yang terakhir, menyelidiki bagaimana karakteristik Sisu mempengaruhi perkembangan kepribadian Raya.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan, dengan menggunakan film *Raya and the Last Dragon* sebagai sumber utama dan menggunakan sumber-sumber sekunder dari penelitian terkait, teori, artikel, buku, dan sumber-sumber internet. Pendekatan psikologis digunakan untuk menganalisis transformasi karakter Raya. Film ini dianalisis dengan menggunakan lima teori: teori karakterisasi oleh Boggs & Petrie, teori perkembangan kepribadian oleh Hurlock, teori hubungan interpersonal oleh Sullivan, teori mise-en-scene, dan teori sinematografi oleh Lewis.

Peneliti menemukan bahwa Raya adalah karakter yang sangat mandiri, tidak mudah percaya, berpikiran tertutup, dan pemberani. Namun, Raya mengalami perubahan yang signifikan dalam kepribadiannya sebagai hasil dari Sisudatu yang altruistik, optimis, bijaksana, pandai berbicara, dan rendah hati, dia sekarang lebih kolaboratif, percaya, dan berpikiran terbuka. Raya merasa dekat secara emosional dengan Sisu dan memiliki tempat yang aman untuk berkembang dalam kehidupannya. Hubungan penting dalam hidup Raya, terutama pertemuannya dengan Sisu, adalah hal yang menentukan perkembangannya.

Karakter seseorang dapat berkembang dan berubah secara signifikan melalui interaksi dengan orang-orang yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupannya. Interaksi dengan Sisu tidak hanya membawa Raya ke dalam lingkungan yang baru, namun juga mengembangkan keterampilan sosial, memperluas perspektif, dan mengalami pertumbuhan emosional.

Kata kunci: *Personality Development, Interpersonal Relationship, Raya and the Last Dragon.*

